

PENGARUH STRATEGI BELAJAR *QUESTION STUDENT HAVE* (PERTANYAAN DARI SISWA) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI MENJELASKAN DASAR - DASAR SINYAL VIDEO DI SMK RADEN PATAH MOJOKERTO

Rinaldi Kurnia E.

Pendidikan Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

rinaldikurnia@yahoo.com

Edy Sulisty

Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

edy.unesa@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dan respon siswa dengan menggunakan strategi *Question Student Have*. Sasaran penelitian yaitu kelas XI TAV di SMK Raden Patah Mojokerto tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah *True Experimental Design* dan menggunakan desain *Posttest-Only Control Design*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui, angket respon siswa dan hasil belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Perlakuan pertama yang dilakukan yaitu memperkenalkan strategi *Question Student Have* kemudian diterapkan pada proses pembelajaran dan terakhir diadakan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan bahwa: (1) Perangkat pembelajaran dan butir soal memiliki presentase rata-rata sebesar 80,91% dari hasil validasi oleh para ahli dan dikategorikan valid. (2) Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Question Student Have*, pada uji-t adalah $t_{hitung} = 3,03$ dan t tabel 1,67 sehingga jelas terdapat daerah penolakan H_0 karena $3,03 > 1,67$. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran strategi *Question Student Have* lebih baik daripada rata-rata hasil belajar siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran strategi *Question Student Have*. (3) Respon siswa terhadap pembelajaran secara keseluruhan adalah positif dan termasuk dalam kriteria respon baik dengan rata-rata persentase respon siswa sebesar 81,40%.

Kata kunci : strategi belajar *Question Student Have*, Hasil belajar.

Abstract

This research aims to determine the effect of learning and student responses using a strategy *Question Student Have*. Objective studies of class XI TAV 5 at SMK Raden Patah Mojokerto 2014/2015 school year. This type of study is a *True Experimental Design* and *posttest-only design* using *Control Design*.

Methods of data collection in this study were obtained through, questionnaire responses of students and student learning outcomes quantitatively analyzed descriptively. The first treatment which done that is introduce strategy *Question Student Have* then applied to the learning process and the last held *post-test* to find out the results of student learning. From the research result obtained, show that: (1) The point about learning and have average percentage of 80,91% of the results of the validation by experts and valid categorized. (2) the results of the student learning using strategy *Question Student Have*, t -test was $t_{arithmetic} = 3.03$ and 1.67 t table, so obviously there is a region of rejection of H_0 since $3.03 > 1.67$. Based on the above results it can be concluded that the average learning outcomes of students who have learning strategy *Question Student Have* better than average learning outcomes of students who did not get the strategy *Question Student Have*. (3) The response of students toward learning as a whole is positive and included in the response criterion very well with the average percentage of student responses at 81.40%.

Key words: strategy *Question Student Have*, learning results.

PENDAHULUAN

Menurut Claire Weinstein dan Richard Meyer dalam Nur, (2000:5) “Pengajaran yang baik meliputi mengajarkan siswa bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berfikir dan bagaimana memotivasi diri mereka sendiri” dari pernyataan tersebut banyak para pendidik yang setuju untuk mengajarkan siswa bagaimana belajar yang baik karena hal itu merupakan tujuan utama dalam pendidikan yaitu untuk mencerdaskan bangsa, mereka juga mengakui bahwa para pendidik tidak selalu melaksanakan dengan baik tugas untuk mewujudkan tujuan itu. Perhatian yang diberikan oleh pendidik terhadap siswa sangat penting dalam menunjang keaktifan siswa di kelas. Mereka akan merasa lebih percaya diri dalam bertanya sesuatu yang tidak mereka pahami dan mempunyai keberanian menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ataupun siswa yang lain. Kenyataan di lapangan atau sekolah, hal tersebut tidak dipenuhi. Siswa cenderung diam jika mereka tidak memahami pelajaran. Mereka beranggapan takut dimarahi jika bertanya, malu ditertawakan temannya, bahkan memang sengaja tidak bertanya karena malas. Dengan adanya sikap yang seperti ini akan membuat kondisi kelas menjadi pasif. Kelas hanya akan didominasi oleh guru sebagai penyampai informasi. Keadaan seperti ini tidaklah sesuai dengan kondisi kelas yang seharusnya. Siswa dalam kelas dituntut untuk aktif dalam segala hal.

Salah satu faktor pendukung diadakannya penelitian ini adalah pada mata diklat produktif yang diajarkan pada SMK Raden Patah Mojokerto, peneliti telah menemukan satu kekurangan pada model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran sebagian besar masih dilakukan secara konvensional atau ceramah seperti biasanya. Pada model pembelajaran konvensional siswa kurang dituntut untuk menguasai materi secara aktif dan mandiri. Sebagian besar mereka hanya mengharapkan bantuan dari guru tanpa ingin bertanya sendiri langsung kepada guru atau teman sekelas. Model belajar seperti ini akan memberikan hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Menurut Nana (2005:261) penggunaan model pembelajaran yang tepat dengan prosedur yang tepat, akan mempengaruhi perhatian siswa. Hal tersebut dapat dilihat saat pengajaran berlangsung dan ketika guru menyampaikan materi dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Dari sinilah timbul pertanyaan pada peneliti, apakah dengan menggunakan teknik pembelajaran yang berbeda dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Melihat permasalahan di atas, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan diskusi kelas dengan siswa mengajukan pertanyaan yang ada dalam benak mereka. Banyak strategi belajar yang dapat dijadikan alternatif salah satunya adalah strategi belajar *Question Student Have* merupakan salah satu strategi belajar dimana siswa dapat berperan aktif dalam

mengajukan pertanyaan dan mengukur sejauh mana pemahamannya terhadap pelajaran tersebut. Strategi belajar *Question Student Have* digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan siswa sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Strategi belajar ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan atau diskusi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Belajar *Question Student Have* (Pertanyaan Dari Siswa) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menjelaskan Dasar-Dasar Sinyal Video di SMK Raden Patah Mojokerto”.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Question Student Have* dalam model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa dalam model pembelajaran langsung?: (2) Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan strategi *Question Student Have* dalam model pembelajaran kooperatif?

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang menggunakan strategi belajar *Question Student Have* dalam model pembelajaran kooperatif lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan model langsung. : (2) Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan strategi belajar *Question Student Have* dalam model pembelajaran kooperatif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain : (1) Sebagai salah satu alternatif pilihan dan bahan pertimbangan oleh para guru teknik audio video untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan suasana yang lebih menyenangkan dan tidak mengangankan. : (2) Siswa dapat memperoleh kesempatan untuk mengetahui sesuatu yang ingin mereka ketahui melalui pertanyaan yang mereka ajukan. : (3) Sebagai acuan bagi peneliti lain dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Penjelasan Istilah, Asumsi dan Batasan Penelitian. (1) Penjelasan Istilah Adapun beberapa penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian yaitu : (a) Strategi belajar *Question Student Have* (Pertanyaan dari siswa) adalah salah satu strategi belajar sehingga siswa dapat berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan dan mengukur sejauh mana pemahamannya terhadap pelajaran tersebut serta mengetahui kebutuhan dan harapan peserta didik (Zaini : 2008). : (b) Hasil belajar siswa adalah skor yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. : (1) Asumsi penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah siswa berpartisipasi selama proses pembelajaran. : (2)

Batasan Penelitian (a) Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas XI TAV SMK Raden Patah Mojokerto tahun ajaran 2014/2015. : (b) Proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan model pembelajaran kooperatif.: (c) Materi yang disampaikan hanya pada kompetensi dasar melakukan pengujian sinyal video dan menjelaskan prinsip kerja tabung gambar.

METODE

Pada penelitian ini yang digunakan adalah penelitian eksperimen karena membandingkan hasil belajar siswa dengan menggunakan perlakuan yang berbeda pada tiap kelas. Jenis penelitian yang digunakan adalah *True Experimental Design* merupakan jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Persyaratan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terdapat kelompok lain (kelompok kontrol) yang tidak dikenai perlakuan (kelompok eksperimen) sehingga kedua kelompok tersebut dapat dibandingkan dengan adanya perlakuan tersebut, dengan desain *Posttest-Only Control Design*.

Panduan yang digunakan untuk penelitian adalah perangkat pembelajaran, adapun format-format Perangkat Pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (a) Silabus merupakan garis besar bahan pengajaran atau perencanaan tiap-tiap kompetensi yang meliputi sub kompetensi, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan alokasi waktu. : (b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah perangkat pembelajaran yang dibuat sebelum PBM. RPP merupakan penjabaran silabus yang dirancang untuk setiap kali tatap muka. : (c) Handout adalah salah satu jenis bahan atau materi pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dalam bentuk cetakan. : (d) Evaluasi dilakukan dengan pemberian *post-test* yang diberikan pada siswa pada akhir pembelajaran yang digunakan untuk mengukur tercapainya indikator pembelajaran dan tes kinerja yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung melalui rubrik penskoran untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan tugas yang telah diberikan saat melakukan pengajuan soal atau masalah.

Instrumen penelitian yang dipakai dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah : (1) Lembar soal tes berupa *post-test* yang diberikan kepada siswa. Dimana *Post-test* (Pemberian tes setelah perlakuan). Soal tes ini berisi enam ranah antara lain : (a) C1 (*ingatan/recall*) Soal mengacu pada kemampuan mengenal atau mengingat materi yang sudah dipelajari dari sederhana sampai pada teori-teori yang sukar, yang penting adalah kemampuan mengingat keterangan dengan benar. : (b) C2 (pemahaman) Soal mengacu pada kemampuan memahami makna materi. Aspek ini satu tingkat di atas pengetahuan dan merupakan tingkat berpikir yang rendah.: (c) C3 (penerapan) Soal mengacu pada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru

menyangkut penggunaan aturan, prinsip. Penerapan merupakan tingkat kemampuan berpikir yang lebih tinggi dari pemahaman. : (d) C4 (analisis) Soal mengacu pada kemampuan menguraikan materi ke dalam komponen-komponen atau faktor penyebabnya, dan mampu memahami hubungan diantara bagian yang satu dengan lainnya sehingga struktur dan aturannya dapat lebih dimengerti. Analisis merupakan kemampuan berfikir yang lebih tinggi daripada aspek pemahaman maupun penerapan. : (e) C5 (sintesis) Soal mengacu pada kemampuan berfikir yang merupakan suatu proses untuk memadukan bagian-bagian secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. : (f) C6 (evaluasi) Soal mengacu pada kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide sesuai dengan kriteria yang ada. Lembar Angket ini meliputi data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Question Student Have*. Pengambilan data ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa tentang kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *Question Student Have* dan sebagai pertimbangan dalam merencanakan perbaikan kegiatan belajar mengajar di masa yang akan datang.

Question Student Have merupakan suatu strategi yang menuntut siswa bertanya dalam bentuk tulisan. Pertanyaan adalah stimulus yang mendorong siswa untuk berpikir dan belajar. Tujuan siswa dalam membuat pertanyaan adalah mendorong siswa untuk berpikir dalam memecahkan masalah suatu soal, menyelidiki dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran, membangkitkan minat siswa untuk sesuatu sehingga akan menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya dan juga menarik perhatian siswa dalam belajar.

Strategi belajar *Question Student Have* (pertanyaan dari siswa) adalah salah satu strategi belajar sehingga siswa dapat berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan dan mengukur sejauh mana pemahamannya terhadap pelajaran tersebut serta mengetahui kebutuhan dan harapan peserta didik melalui pertanyaan tertulis. Tujuan siswa bertanya adalah untuk meningkatkan perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu topik, siswa lebih aktif, siswa harus belajar secara maksimal dan mengembangkan pola pikir sendiri. (Zaini,2008:17).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil validasi perangkat pembelajaran setelah dilakukan validasi oleh 2 dosen elektro UNESA dan 1 guru SMK Raden Patah Mojokerto adalah sebesar 87,69 % terdapat pada RPP dan 80,47 % pada *handout*. Sedangkan pada soal *post-test* sebesar 74,58 %. Sehingga hasil keseluruhan dari 3 format di atas adalah :

$$\frac{\text{Rata - rata hasil rating}}{\text{Jumlah indikator}} = \frac{87,69 + 80,47 + 74,58}{3} = 80,91\%$$

Berdasarkan analisis hasil validasi perangkat pembelajaran yang telah ditunjukkan di atas, maka nilai yang diperoleh adalah 80,91% dan berada pada interval 61% - 80%. Berdasarkan kriteria interval penelitian, maka hasil validasi perangkat pembelajaran termasuk dalam kategori valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrument dengan beberapa perbaikan.

Pengujian Hipotesis

Perhitungan untuk menguji hipotesis pada *post-test* adalah sebagai berikut:

H_0 = hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan hasil belajar siswa kelas kontrol sama. H_1 = hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari hasil belajar kelas kontrol.

Dengan menggunakan rumus uji-t maka penyelesaiannya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{81,44 - 75,77}{7,56 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$$

$$t = \frac{5,67}{1,87}$$

$$t = 3,032$$

Dari perhitungan uji-t manual diatas akan dicocokkan hasilnya dengan perhitungan menggunakan software SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) versi 15 dan hasilnya adalah 3,003. Selanjutnya dilihat dari taraf signifikannya yakni sebesar 5% dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Diketahui t_{hitung} sebesar 3,032 dan nilai $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)} = t_{(1-0,05)} = t_{(0,95)}$ dengan derajat kebebasan 62 adalah 1,67. Dari hasil perhitungan $t_{hitung} = 3,032$ sehingga jelas terdapat pada daerah penolakan H_0 karena $3,032 > 1,67$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan pada siswa yang menggunakan strategi belajar *Question Student Have*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi belajar *Question Student Have* lebih baik dari hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Dari

pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,032 dan t_{tabel} sebesar 1,67, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa antara strategi belajar *Question Student Have* dan Konvensional ada beda yang signifikan, dengan signifikansi 5%. t_{hitung} menunjukkan nilai positif, ini berarti bahwa hasil belajar dengan strategi *Question Student Have* lebih baik daripada model pembelajaran Konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi belajar *Question Student Have* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada standar kompetensi menjelaskan dasar-dasar sinyal video khususnya pada kompetensi dasar melakukan pengujian sinyal video dan menjelaskan prinsip kerja tabung gambar. : (2) Pada analisis validasi respon didapatkan siswa memberikan respon positif yakni sebesar 81,40%. Dalam Kriteria skala penilaian ini berarti termasuk dalam kriteria baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki keterkaitan terhadap penerapan strategi belajar *Question Student Have* pada standar kompetensi Menjelaskan Dasar-Dasar Sinyal Video.

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran agar penelitian berikutnya lebih baik antara lain : (1) Perlu dilakukan penelitian yang mencoba menerapkan strategi *Question Student Have* pada materi pokok lain. : (2) Strategi belajar *Question Student Have* sebaiknya diterapkan dengan memperhatikan faktor jumlah siswa dalam satu kelas dan faktor pengaturan alokasi waktu saat pembelajaran berlangsung. Karena jika jumlah siswa dalam satu kelas banyak proses pembelajaran tidak berjalan secara maksimal. : (3) Perlu dilakukan pengujian soal sebelum dilakukan test untuk menganalisis butir soal dan menentukan taraf kesukaran dalam soal. : (4) Untuk siswa yang nilai akhirnya tidak tuntas dilakukan remedi (ujian ulang) agar mencapai standar kelulusan nilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Putra, Eka. 15 Januari 2012. Pengertian Respon. *Kerjakan dan Pahami*, (Online), (<http://kerjakandanpemahaman.blogspot.com/2012/01/pengertian-respon.html>, diakses 30 Mei 2013).
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Raharjo, Puji. 2009. *Modul Pelatihan Pengembangan dan Pemanfaatan Konten Jardiknas (Pembuatan Media Audio Pembelajaran)*. Departemen Pendidikan Nasional: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan.
- Silberman, Mel. 2010. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zaini, Hisyam, Munthe Bermawiy dan Aryani Sekar Ayu. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: UNESA.
- Tim Penyusun. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Karangan Ilmiah*. Malang: UMM Press.

